

MACAPATAN MASSAL

Titi Mumfangati

Dinas Kebudayaan mengadakan Macapatan Massal di Bangsal Sewatama, Pura Pakualaman Yogyakarta. Kegiatan dihadiri oleh para penggemar macapatan dari perutusan masing-masing kecamatan seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi kecamatan-kecamatan di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kabupaten Gunungkidul.

Para peserta macapatan massal yang berasal dari berbagai daerah se Daerah Istimewa Yogyakarta tersebut dengan mengenakan busana peranakan. Sehingga tampak begitu khas dan unik dengan banyaknya peserta yang mengikuti acara Macapatan Massal tersebut sekitar 600 orang.

Acara Macapatan Massal ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 26 Nopember 2013 pukul 20.00 – selesai. Kegiatan Macapatan Massal diketuai oleh Bapak Sukisno, S Sn, Acara dibuka oleh Kepala Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, GBPH Yudhaningrat, MM. Setelah sambutan pembukaan dilanjutkan dengan macapatan dengan membaca *Serat Musthika Buwana* karya DewaTa. Adapun macapatan massal dipimpin oleh Tumenggung Prajaswasono.

Serat Musthika Buwana terdiri dari 10 pupuh (jenis tembang), dan 73 pada (bait). Serat ini berisi ajaran tentang budi luhur, yang mengajak manusia untuk meraih kesempurnaan hidup melalui laku prihatin.

Kutipan beberapa bait dalam *Serat Musthika Buwana (Sempulur, Edisi 2/2013, hlm. 17)*:

Megatruh:

57. *Saben titah kang maujud dadya satru*

*agawe kratone dhiri
kraton sona uga tikus
kucing macan tanpa keru
kabeh wus rumangsa bombing*

58. *Widadari lumaku ing kraton tikus
watake dhemen ngrikiti
lakune tinuntun nepsu
nepsune angugung dhiri
alaning badan tan katon*

59. *Madeg uga kratone si kucing wuru
ciu ing tangan tan lali
tansah nginceng mburu tikus
sapa lena mesthi lalis
kang karegem trus cinaplok*

60. *Gantya kucing mungwing sona dadya mungsuh
satu bebuyutan pesthi
tansah waspada ing laku
lakune mung ngalap pati
tan kaduga macan angon*

61. *Manggilingan cakraning jagad lumaku
bungah susah tekeng pati
samubarang amung semu
semune anuju jati
jati kang tansah sininglon*
